

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Makna pengungkapan batasan seksual dalam hubungan romantis dewasa muda dipahami secara beragam dipengaruhi oleh edukasi seksual yang didapat dari lingkungan (agama, keluarga, dan pergaulan). Pengalaman pengungkapan dapat dipicu oleh berbagai hal seperti ketika melihat konten media sosial yang berkaitan dengan seksualitas baik sebagai edukasi seksual atau kesempatan menegaskan pasangan bila konten tidak mengedukasi. Dipicu pula dengan pemahaman batasan seksual sebagai tindakan preventif akan kekerasan seksual dalam hubungan (*date rape*). Batasan seksual erat kaitannya dengan persetujuan seksual karena dipengaruhi oleh persepsi terhadap gender, serta tidak bisa selalu sejalan antara batasan dengan persetujuan.

Pengungkapan batasan seksual dimaknai sebagai proses komunikasi berkelanjutan sepanjang hubungan yang juga dilakukan dengan pendekatan komunikasi yang berbeda-beda, baik secara verbal atau non-verbal melalui respon persetujuan seksual atau pemberian *silent treatment*. Pelanggaran yang dilakukan oleh pasangan laki-laki dianggap wajar, namun tetap direspon dengan negatif seperti merasa kecewa, atau jijik pada diri sendiri. Pihak ketiga terlibat dalam pengungkapan batasan seksual baik sebagai penyampai pesan, menjadi *role model* untuk menetapkan batasan, atau sebagai mediator yang netral dalam membantu proses komunikasi batasan dengan pasangan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dilakukan secara umum pada hubungan romantis dewasa muda Indonesia, sehingga belum bisa menangkap esensi yang cukup dalam berkaitan dengan gender. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat dilakukan dengan lebih spesifik membahas pengungkapan batasan seksual dari perspektif gender, ras, atau agama yang juga menjadi isu menarik di Indonesia. Penelitian ini juga dilakukan dengan kaitan pengungkapan batasan seksual secara umum. Penelitian berikutnya juga dapat melanjutkan dengan menggali lebih dalam pengungkapan batasan seksual sebagai pencegahan kekerasan seksual dalam hubungan romantis (*date rape*) yang ditemukan dalam penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Sebagai dewasa muda yang hidup di tengah perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat pesat, sebaiknya dapat mendorong diri masing-masing untuk memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terkait edukasi seksual atau penetapan batasan seksual yang benar. Menyadari pengaruh lingkungan yang besar dalam pembentukan pemahaman mengenai batasan seksual juga sebaiknya mendorong kita untuk dapat mencari tahu dan berbagi edukasi seksual yang baik kepada orang-orang terdekat. Pemahaman bahwa pembicaraan batasan seksual sebagai hal yang tabu juga sebaiknya dihilangkan dari pribadi masing-masing untuk mendukung terciptanya lingkungan yang nyaman untuk diskusi batasan seksual.